



PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) DALAM MENINGKATKAN PENGOLAHAN DATA KEUANGAN DI INSTANSI PEMERINTAH

Ricky Muharik¹, Adi Febrianto², Putri Intan Mogot³, Salsa Sayida Bilqis⁴, Herwis Gultom⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

Email: rickymuharik@gmail.com¹, adifebrianto430@gmail.com², mogotputri19@gmail.com³, salsabilqis19@gmail.com⁴, dosen02535@unpam.ac.id⁵

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Riwayat artikel : Disubmit : 20 November 2023 Direvisi : 4 Desember 2023 Diterima : 10 Desember 2023 Dipublikasi: 20 Desember 2023</p>	<p><i>This research is a literature review aimed at analyzing the significant impact of the use of Regional Management Information System (RMIS) in the financial data processing processes of government institutions. Efficient financial data management has become a key element in running government operations effectively. In an era where information and transparency play a central role, the accuracy and easy accessibility of government financial data are increasingly important. In order to understand the role of RMIS, this research employs a systematic literature review method to collect and analyze various journals related to the implementation of RMIS in financial data processing in government agencies. Journal searches are conducted through reputable sources such as Google Scholar and Garba Rujukan Digital (GARUDA). The results of the literature review indicate that RMIS plays a crucial role in enhancing the efficiency and accuracy of financial data processing in government institutions. Based on the analysis that has been conducted in this study, it can be concluded that SIMDA plays an important role in improving the quality of information, financial reports, accountability, transparency, and efficiency of financial reports in government institutions.</i></p>
<p>Keywords: RMIS (Regional Management Information System), Financial Data Processing, Government Institutions, Efficiency, Accuracy</p>	
<p>Kata Kunci: SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah), Pengolahan Data Keuangan, Instansi Pemerintah, Efisiensi, Akurasi</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini merupakan sebuah <i>literature review</i> yang bertujuan untuk menganalisis dampak signifikan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada proses pengolahan data keuangan di lembaga pemerintah. Manajemen data keuangan yang efisien telah menjadi elemen kunci dalam menjalankan operasi lembaga pemerintah dengan baik. Di era di mana informasi dan transparansi memegang peran sentral, akurat dan mudah diaksesnya data keuangan pemerintah semakin penting. Dalam rangka memahami peran SIMDA, penelitian ini menggunakan metode <i>systematic literature review</i> untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai jurnal terkait penerapan SIMDA dalam pengolahan data keuangan di instansi pemerintah. Pencarian jurnal dilakukan melalui sumber-sumber terpercaya seperti Google Scholar dan Garba Rujukan Digital (GARUDA). Hasil <i>literature review</i> menunjukkan bahwa SIMDA memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan data keuangan di instansi pemerintah. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa SIMDA berperan penting dalam meningkatkan mutu informasi, laporan keuangan, akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi laporan keuangan di instansi pemerintah.</p>



PENDAHULUAN

Manajemen data keuangan yang efisien telah menjadi elemen kunci dalam menjalankan operasi lembaga pemerintah dengan optimal. Dalam era di mana informasi dan transparansi memegang peran sentral, akurat dan mudah diaksesnya data keuangan pemerintah menjadi semakin penting. Keterbukaan ini menjadi landasan penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat dan menghasilkan kebijakan yang lebih efektif dalam lingkup administrasi pemerintah (Taufiqurokhman et al., 2023).

Pentingnya manajemen data keuangan yang efisien dalam lembaga pemerintah telah menjadi kunci dalam menjalankan operasi mereka dengan baik. Dalam era di mana informasi dan transparansi memegang peran sentral, akurat dan mudah diaksesnya data keuangan pemerintah menjadi semakin penting (Damayanti & Destiningsih, 2020). Keterbukaan ini adalah salah satu prinsip dasar tata kelola pemerintahan yang baik yang tidak hanya mendukung kepercayaan masyarakat, tetapi juga membantu dalam pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam lingkup administrasi pemerintah.

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) telah menjadi elemen krusial dalam upaya pengelolaan data keuangan di lembaga pemerintah. SIMDA tidak sekadar alat teknologi, tetapi juga sebuah solusi vital yang semakin tidak terhindarkan (Arta et al., 2021). SIMDA mengubah cara lembaga pemerintah mengelola, mengakses, dan memanfaatkan data keuangan mereka. Ini bukan hanya tentang efisiensi, tetapi juga tentang menciptakan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (Yanto & Afkir, 2020).

Penting untuk diakui bahwa keberhasilan SIMDA dalam memfasilitasi koordinasi yang lebih baik antar berbagai divisi dalam lembaga pemerintah adalah kunci utama dalam menciptakan proses yang lebih terkoordinasi dan efisien. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramayanto dan Yunarni (2022) bahwa SIMDA keuangan mendukung koordinasi yang lebih baik antar berbagai divisi dalam lembaga pemerintah karena SIMDA menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan terpadu. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2021) juga menegaskan bahwa SIMDA dapat meningkatkan koordinasi antar divisi karena SIMDA terintegrasi dengan seluruh satuan kerja antar divisi.

Dalam konteks *literature review* mengenai peran SIMDA dalam meningkatkan proses pengolahan data keuangan di instansi pemerintah, terdapat banyak bukti dalam literatur akademik yang mendukung klaim ini. Banyak penelitian telah menyoroti peningkatan efisiensi dan akurasi data keuangan sebagai hasil dari penerapan SIMDA. SIMDA memungkinkan pengintegrasian data keuangan dari berbagai sumber, menciptakan kolaborasi yang lebih erat antar berbagai unit di lembaga pemerintah, dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik.



Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap secara jelas bahwa SIMDA berperan penting dalam pengelolaan data keuangan lembaga pemerintah. Dengan penerapan SIMDA yang baik, lembaga pemerintah memiliki potensi untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan data keuangan mereka, yang pada gilirannya akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih optimal, serta mempromosikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar dalam pemerintahan. Dengan pemahaman akan hambatan dan peluang, penulis berharap jurnal ini juga akan memberikan landasan bagi pengembangan teknologi SIMDA di masa depan dalam konteks lembaga pemerintah.

Oleh karena itu, dengan memahami tantangan dan peluang implementasi SIMDA secara lebih mendalam, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi landasan pengembangan SIMDA di masa depan pada lembaga pemerintah. Pemahaman peran penting SIMDA dalam pengelolaan data keuangan pemerintah diharapkan memberi kontribusi positif bagi peningkatan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pemerintahan. Implementasi SIMDA bukan sekadar adopsi teknologi, tetapi juga upaya memperbaiki pelayanan pemerintah kepada masyarakat dan kemajuan kebijakan melalui integrasi data keuangan yang andal.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan pada penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang mengadopsi metode *systematic literature review*. Tujuannya adalah menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dalam meningkatkan proses pengolahan data keuangan pada instansi pemerintah. Penulis melakukan pencarian artikel jurnal yang relevan menggunakan alat bantu database online melalui Google Scholar dan Garba Rujukan Digital (GARUDA). Kriteria inklusi artikel yang ditelaah mencakup rentang waktu terbit antara 2019 hingga 2023 dan fokus topik terkait penerapan SIMDA untuk pengolahan data keuangan instansi pemerintah. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel meliputi "SIMDA", "data keuangan", dan "instansi pemerintah". Analisis data menggunakan *content analysis* untuk mengidentifikasi tema dan pola dari literatur yang ditelaah.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 1. Hasil Pencarian Artikel yang Relevan

No	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1.	Ana Pratiwi	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	2022	Metode Kuantitatif	Penelitian menunjukkan bahwa pemakaian SIMDA Keuangan di desa-desa Kecamatan Bangsalsari secara positif memengaruhi kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Hal ini berdampak pada peningkatan kepuasan pengguna, memudahkan pengelolaan, dan pelaporan keuangan desa yang akuntabel.
2.	Herlina Damayanti dan Rian Destiningsih	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan Dalam Pengelolaan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada BPBD Kabupaten Magelang)	2020	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menegaskan bahwa pengoperasian SIMDA Keuangan memiliki peran yang signifikan dalam mengelola data keuangan di BPBD Kabupaten Magelang. Dengan menggunakan SIMDA, proses pengolahan data keuangan menjadi lebih efisien, dan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, disampaikan tepat waktu, serta dapat diandalkan.
3.	Desi Mariana Br. Simamora, Beby Masitho Batubara, dan Agung Suharyanto	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan	2022	Metode Kualitatif	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengoperasian SIMDA keuangan versi 2.7 memberikan dampak positif yang signifikan bagi instansi terkait dalam manajemen keuangan daerah. SIMDA Keuangan mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan akurasi dalam proses perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, dan pertanggungjawaban keuangan.
4.	Miftakul Rip'atin, Mar'atus	PENERAPAN SISTEM INFORMASI	2021	Metode Kualitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan SIMDA keuangan pada instansi terkait



	Solikah, dan Hestin Sri Widiawati	MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) PADA PENGELOLAAN KEUANGAN DPRKPP KABUPATEN NGANJUK			sudah sukses secara efisien dalam menunjang pengaturan keuangan daerah. Laporan finansial yang dihasilkan melalui sistem tersebut memiliki tingkat akurasi yang baik, disampaikan dalam waktu yang sesuai, dan memiliki relevansi dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Secara umum, SIMDA keuangan telah berhasil meningkatkan proses pengelolaan keuangan dinas tersebut sesuai tuntutan reformasi pengelolaan keuangan daerah saat ini.
5.	Aliafi Sudje, Sahrul Hi. Posi, dan Suharli Manoma	PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SKPD DI KABUPATEN PULAU MOROTAI	2022	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian mengungkap bahwa implementasi SIMDA memiliki dampak yang signifikan terhadap mutu laporan keuangan Satuan Kerja Fitur Wilayah (SKPD) di Kabupaten Pulau Morotai. Penelitian ini menampilkan hubungan positif antara penggunaan SIMDA dan mutu laporan keuangan, yang didukung oleh hasil analisis statistik dan koefisien determinasi R ² . Meskipun demikian, pengaruh SIMDA hanya berkontribusi sekitar 23,9%, dengan 76,1% faktor lain yang memengaruhi laporan keuangan.
6.	Mattoasi, Didiet Pratama Musue, dan Winra Gita Abas	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pendapatan Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan	2023	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian mengindikasikan jika pemanfaatan SIMDA penghasilan berkorelasi positif serta signifikan dengan kenaikan nilai data pada laporan keuangan Pemerintah Kota Gorontalo. Dengan kata lain, terus menjadi maksimal pelaksanaan teknologi data dalam pengelolaan keuangan daerah, terus menjadi baik mutu data yang dihasilkan melalui laporan keuangannya. Walaupun demikian, ada faktor-faktor lain yang ikutengaruhi mutu data



		Pemerintah Kota Gorontalo			laporan keuangan, antara lain partisipasi penataan anggaran, pengawasan internal, komitmen organisasi, kompetensi SDM, serta kapasitas kelembagaan secara merata. Secara totalitas hasil riset ini membagikan fakta empiris menimpa donasi positif sistem data terintegrasi semacam SIMDA. Penghasilan dalam menaikkan mutu data laporan keuangan pemerintah daerah.
7.	Robby Syahputra Pardede, Safriadi Pohan, dan Yusi Tri Utari Panggabean	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah	2023	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menampilkan jika pelaksanaan SIMDA berkorelasi positif serta signifikan dengan kenaikan mutu laporan keuangan pada Dinas Kepemudaan serta Olah-raga Kabupaten Tapanuli Tengah. Perihal ini ditunjukkan oleh nilai uji t statistik yang melebihi nilai kritis ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dan hasil uji regresi linier berganda melalui program SPSS yang juga mengonfirmasi pengaruh positif serta signifikan variabel SIMDA terhadap mutu laporan keuangan secara simultan. Dengan kata lain, pelaksanaan sistem informasi manajemen berbasis teknologi dan terintegrasi seperti SIMDA terbukti bisa menambah mutu data laporan keuangan pada institusi pemerintah daerah yang diteliti. Temuan ini sejalan dengan hipotesis penelitian dan memberikan bukti empiris manfaat implementasi SIMDA bagi peningkatan kualitas pelaporan keuangan di lingkup pemerintahan daerah.
8.	Ridha Eka Putri dan Syahmardi Yacob	EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH	2021	Metode Kualitatif	Hasil penelitian memaparkan jika pelaksanaan SIMDA Keuangan pada instansi terkait dapat dikatakan cukup efisien dalam penataan laporan keuangan. Perihal ini ditunjukkan dengan



		(SIMDA) KEUANGAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL (ESDM) PROVINSI JAMBI			terpenuhinya sebagian kriteria daya guna semacam keberhasilan program, pencapaian sasaran, kepuasan pengguna, serta tujuan secara totalitas Akan tetapi demikian, masih ada beberapa gangguan yang menghalangi optimalisasi SIMDA Keuangan, antara lain jaringan server yang tidak konstan tidak terdapatnya backup informasi secara otomatis, tidak dikerjakannya perawatan berkala pada fitur keras SIMDA, minimnya pelatihan untuk pegawai, serta komitmen pimpinan yang belum optimal.
9.	Masri Ermawijaya	ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGELOLAAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN MENGUNAKAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN	2021	Metode Kualitatif	Hasil penelitian ini menganalisis sistem serta prosedur pengelolaan keuangan pemerintah wilayah di Badan Pengelola Keuangan serta Peninggalan Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin dengan memanfaatkan aplikasi SIMDA untuk penyusunan laporan keuangan. Meskipun secara umum sistem serta prosedur pelaporan keuangan telah berjalan dengan baik, hendak akan tetapi ditemui sebagian hambatan dalam pelaksanaan aplikasi SIMDA, antara lain jaringan internet yang tidak stabil, ketidakcocokan menu pada sejumlah komputer, dan kurangnya kemampuan para operator. Upaya perbaikan yang direkomendasikan mencakup peningkatan infrastruktur jaringan internet, penyediaan peralatan komputer yang memadai, dan pelatihan teknis untuk meningkatkan kemampuan para operator. Pemanfaatan aplikasi SIMDA diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam menyajikan laporan



					keuangan tepat waktu, akurat, serta relevan.
10.	Santi Silfiani dan Nasyiah Hasanah Purnomowati	EFEKTIVITAS PELAPORAN KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA KEUANGAN) PADA PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG	2021	Metode Kualitatif	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pengoperasian SIMDA Keuangan memberikan pengaruh yang baik terhadap energi guna pelaporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Magelang. Disaat sebelum pengoperasian SIMDA Keuangan, hanya 60-80% responden yang menganggap proses penyusunan laporan keuangan mudah, informasi akurat, dan dapat diverifikasi. Namun setelah penerapan SIMDA Keuangan, persentase responden yang sependapat meningkat signifikan menjadi 93-100%. Selain itu, implementasi SIMDA Keuangan juga terbukti bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan. Jika sebelumnya hanya 67-73% responden yang setuju, setelah penerapan SIMDA Keuangan, persentase responden yang sependapat meningkat drastis menjadi 87-100%.

2. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh Ana Pratiwi mengungkapkan bahwa penerapan SIMDA keuangan di desa-desa Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, memberikan pengaruh positif terhadap mutu informasi dan kenyamanan pengguna. Meskipun SIMDA digunakan secara wajib dalam pemerintahan, kualitas sistemnya tidak mempengaruhi signifikan terhadap kepuasan pengguna. Namun, mutu informasi yang disajikan oleh SIMDA memiliki dampak positif yang signifikan pada kepuasan pengguna. Informasi keuangan yang akuntabel memudahkan pengelolaan dan pelaporan keuangan desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Herlina Damayanti dan Rian Destiningsih menegaskan bahwa penerapan SIMDA Keuangan memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BPBD Kabupaten Magelang. Temuan studi ini mengonfirmasi bahwa semakin bagus



penerapan SIMDA Keuangan, semakin unggul pula mutu laporan keuangan yang diperoleh, melalui proses yang lebih efisien dalam pengolahan data, pemantauan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai waktu. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa SIMDA Keuangan berkontribusi pada meningkatnya akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam administrasi keuangan daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Mariana Br. Simamora dkk menunjukkan bahwa pemakaian SIMDA keuangan edisi 2.7 di BPPRD Kota Medan telah berjalan dengan lancar. SIMDA keuangan membantu proses pengelolaan keuangan daerah menjadi lebih optimal dan produktif. Namun demikian, kendala utama yang dihadapi adalah gangguan konektivitas internet yang menghambat kinerja SIMDA keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan SIMDA keuangan versi 2.7 secara keseluruhan telah memberikan manfaat bagi BPPRD Kota Medan dalam reformasi pengelolaan keuangan daerah meski masih perlu adanya perbaikan dalam hal konektivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftakul Rip'atin dkk mengungkapkan bahwa penggunaan SIMDA keuangan pada instansi terkait dinilai sudah efektif dalam membantu pengelolaan keuangan daerah. Laporan keuangan yang dihasilkan melalui SIMDA terbukti memiliki tingkat akurasi yang tinggi, disampaikan sesuai waktu, dan memiliki relevansi dalam pengambilan keputusan. Meskipun terkadang mengalami kendala jaringan internet, secara keseluruhan implementasi SIMDA keuangan mampu mengefektifkan proses pengelolaan keuangan pada dinas tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SIMDA keuangan berperan positif dalam reformasi pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Nganjuk.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Aliafi Sudje dkk mengungkapkan bahwa implementasi SIMDA Keuangan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap mutu laporan keuangan di SKPD Kabupaten Pulau Morotai. Hasil riset tersebut menunjukkan terjadinya pengaruh yang signifikan, yang dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih tinggi dari nilai t tabel dan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Kendati SIMDA memberikan kontribusi sekitar 23,9% pada kualitas laporan keuangan, penting untuk diperhatikan bahwa faktor-faktor lain juga memiliki peran dalam menentukan mutu laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan pemahaman pegawai terkait SIMDA serta faktor-faktor pendukung yang mendukung implementasi yang lebih baik di SKPD.

Penelitian yang dilakukan oleh Mattoasi dkk mengkaji pengaruh penerapan SIMDA Pemasukan terhadap mutu laporan finansial Pemerintah Kota Gorontalo. Penemuan dari penelitian menampilkan jika pemakaian teknologi data khususnya SIMDA Penghasilan mempunyai ikatan positif serta signifikan dengan kenaikan nilai data dalam laporan keuangan daerah. Dengan kata lain, terus menjadi efektif pemakaian teknologi data dalam mengelola keuangan daerah, terus menjadi baik pula



mutu data yang ada dalam laporan keuangan. Walaupun demikian, terdapat faktor-faktor lain yang turut berperan terhadap mutu laporan keuangan, semacam partisipasi dalam penataan anggaran, pengawasan internal, komitmen organisasi, kompetensi sumber energi manusia, serta kapasitas organisasi secara menyeluruh. Secara umum, hasil penelitian ini menekankan peran positif dari penerapan SIMDA dalam meningkatkan nilai informasi dalam laporan finansial pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan Robby Syahputra Pardede dkk menganalisis hubungan antara penggunaan SIMDA dengan mutu laporan keuangan pada Dinas Kepemudaan serta Olah-raga Kabupaten Tapanuli Tengah. Riset ini menggunakan metode korelasional untuk menjelaskan karakteristik hubungan kedua variabel. Populasi penelitian adalah 22 pegawai Dinas tersebut. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi indikator-indikator penerapan SIMDA seperti perangkat keras, perangkat lunak, SDM, prosedur, basis data, dan jaringan komunikasi. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat karakteristik responden serta hubungan implementasi SIMDA dengan kualitas laporan keuangan pada Dinas tersebut. Studi ini diharapkan bisa membagikan data secara empiris menimpa kedudukan positif penerapan SIMDA dalam menaikkan mutu pelaporan keuangan instansi pemerintah daerah.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ridha Eka Putri dan Syahmardi Yacob mengungkapkan bahwa implementasi SIMDA Keuangan di instansi terkait telah meningkatkan proses pengolahan data keuangan secara efektif. Meskipun ada beberapa kendala, SIMDA Keuangan telah membawa manfaat yang signifikan. Efektivitasnya dinilai dari keberhasilan program, pencapaian sasaran, kepuasan terhadap program, serta hasil keseluruhan. faktor-faktor pendukung efektivitas penerapan SIMDA Keuangan melibatkan komunikasi, SDM yang berkualitas, sikap yang positif, dan struktur birokrasi yang memadai. Di sisi lain, faktor-faktor penghambat meliputi masalah perangkat lunak dan jaringan, ketersediaan sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang kurang, dan komitmen pimpinan. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa SIMDA Keuangan telah menciptakan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan dapat dipercaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Masri Ermawijaya menganalisis sistem serta prosedur pengelolaan keuangan pemerintah daerah dengan memanfaatkan aplikasi SIMDA dalam pembuatan laporan finansial di instansi terkait. Studi ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara serta dokumentasi terhadap sistem serta prosedur pelaporan keuangan memanfaatkan SIMDA. Hasilnya menampilkan jika secara universal sistem serta prosedur pelaporan keuangan berjalan dengan baik, meskipun ada tantangan teknis seperti lemahnya koneksi jaringan, ketidaksesuaian menu komputer, dan keterbatasan kemampuan operator. Rekomendasi perbaikan yang diajukan mencakup peningkatan infrastruktur jaringan, penyediaan peralatan komputer yang memadai, dan pelaksanaan bimbingan



teknis dan pelatihan bagi operator aplikasi SIMDA. Dengan demikian, aplikasi SIMDA berperan membantu pemerintah daerah dalam menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu, presisi, dan relevan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Santi Silfiani dan Nasyiah Hasanah Purnomowati menginvestigasi penerapan SIMDA keuangan di Pemerintah Kabupaten Magelang melalui pendekatan studi kasus berbasis kualitatif. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang mencakup analisis implementasi SIMDA Keuangan, mengidentifikasi hambatan dalam penerapannya, serta mengevaluasi efektivitas pelaporan keuangan sebelum dan setelah adopsi SIMDA. Analisis data mengikuti model Miles & Huberman, yang melibatkan tahap reduksi informasi penyajian informasi serta penarikan kesimpulan. Reduksi informasi dicoba dengan merangkum informasi dari kuesioner, laporan keuangan, dan hasil wawancara. Data dari kuesioner dievaluasi dengan menerapkan skala Likert, sedangkan laporan keuangan dinilai berdasarkan indikator kualitas. Hasil wawancara disederhanakan untuk mendapatkan informasi terkait indikator pelaporan dan kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan penulisan serta analisis yang telah penulis uraikan, dapat disimpulkan bahwa SIMDA memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan data keuangan di berbagai tingkatan pemerintahan. Penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa SIMDA memberikan pengaruh positif terhadap mutu informasi, kualitas laporan keuangan, akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam administrasi keuangan daerah.

Penelitian-penelitian yang telah dianalisis mengungkapkan bahwa SIMDA memberikan pengaruh positif terhadap mutu informasi, kualitas laporan keuangan, akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam administrasi keuangan daerah. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti gangguan konektivitas internet dan pemahaman pegawai yang perlu ditingkatkan, SIMDA tetap memberikan manfaat yang besar dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan penyediaan informasi keuangan yang akurat.

Tidak hanya itu, sebagian penelitian serta menampilkan jika pemakaian SIMDA berkontribusi pada peningkatan akurasi data keuangan, pelaporan yang tepat waktu, dan relevansi informasi dalam pengambilan keputusan. Walaupun SIMDA bukan satu-satunya aspek yang mempengaruhi mutu laporan keuangan, penelitian-penelitian ini menekankan pentingnya perbaikan infrastruktur, pelatihan pegawai, dan pemahaman yang lebih baik tentang SIMDA untuk memaksimalkan manfaatnya.



Dengan demikian, SIMDA tidak hanya berfungsi sebagai alat teknologi semata, melainkan juga sebagai komponen yang esensial dalam proses pengelolaan data keuangan pemerintah. Keberhasilan implementasi SIMDA dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan tata kelola keuangan daerah dan mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih baik secara totalitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Lestari, Baiq Anggun Hilendri Lestari, & Lalu Takdir Jumaidi. (2022). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA) DALAM PENGELOLAAN RETRIBUSI DAERAH PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA MATARAM. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.180>
- Ariska, C., Masniadi, R., & Rachman, R. (2019). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SKPD DI KABUPATEN SUMBAWA. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan*, 2(1), 15–23. <http://www.e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jrktl/article/view/58>
- Arta, I. P. S., Satriawan, D. G., Bagiana, I. K., SP, Y. L., Shavab, F. A., Mala, C. M. F., Sayuti, A. M., Safitri, D. A., Berlianty, T., Julike, W., Wicaksono, G., Marietza, F., Kartawinata, B. R., & Utami, F. (2021). Manajemen Risiko, Tinjauan Teori Dan Praktis. In *Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Avianty, D. N. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT. *Publikasi Praktek Kerja Lapangan PSTI*. <http://begawe.unram.ac.id/index.php/pkl/article/view/146>
- Damayanti, H., & Destiningsih, R. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan Dalam Pengelolaan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada BPBD Kabupaten Magelang). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 175–186. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2291>
- Dewi, P. A. P. L., Animah, A., & Mariadi, Y. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi



- Manajemen Daerah (SIMDA) untuk Pengelolaan Keuangan. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 72–86.
<https://doi.org/10.53512/valid.v19i1.195>
- Etty, A. (2017). PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN/SEKOLAH. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*.
- Feladi, V., Lesmana, C., & Erni Fatmawati. (2022). PENGEMBANGAN APLIKASI PENGOLAH DATA PADA UMKM DECOLLECTION DI KABUPATEN KUBU RAYA. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 1, 1–16.
- Giawa, G. (2021). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA*. 10(2), 6.
- Mariana Br Simamora, D., Masitho Batubara, B., & Suharyanto, A. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 4(1), 69–78.
<https://doi.org/10.31289/strukturasi.v4i1.1185>
- Mattoasi, Musue, D. P., & Abas, W. G. (2023). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pendapatan Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Kota Gorontalo*. 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31289/jbi.v2i1.1696>
- Mulyanti. (2017). MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 64(1), 62–71.
- Nesimnasi, Y. E., Ga, L. L., & Tunga, C. A. (2023). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA SEKRETARIAT DAERAH PEMERINTAH*. 11(1), 1–23.
- Pardede, R. S., Pohan, S., & Panggabean, Y. T. U. (2023). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah*. 1(1), 87–108.



- Pebrianti, T., & Trianto, A. (2021). PENGARUH EFEKTIFITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA) TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI DI KANTOR BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) KABUPATEN OGAN ILIR. *Kusuma Dewi Arum Sari & Agus Frianto, 18(1)*, 89–100.
- Prastyo, I. M. (2022). *Peran Sistem Informasi Manajemen Daerah Pada Ketepatan Informasi Laporan Keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pati.*
- Pratiwi, A. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2537>
- Priharjanto, A., & Hadiwibowo, Y. (2021). REFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN NEGARA DAN PERAN PKN STAN. *Jurnal Info Artha, 5(2)*, 108–117.
- Rahmawati, Y. (2021). Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Pengawasan untuk Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah. *Journal Of Economic And Bussiness Retail*, 37–43. <http://jebr.institdla.ac.id/index.php/bset/article/view/3>
- Ramayanto, & Yunarni, B. R. T. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(1), 2656–5862.
- Rip'atin, M., Solikah, M., & Widiawati, H. S. (2021). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pada Pengelolaan Keuangan DPRKPP Kabupaten Nganjuk.* 721–729.
- Sontri, & Antoni, D. (2023). Analisis Pengukuran Tingkat Kematangan Tata Kelola Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan) Menggunakan Cobit 5 (Studi Kasus : Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin). *Jurnal Ilmiah Informatika Global, 14(2)*, 1–7. <https://doi.org/10.36982/jiig.v14i2.3222>
- Sudje, A., Posi, S. H., & Manoma, S. (2022). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN



DAERAH (SIMDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SKPD DI KABUPATEN PULAU MOROTAI. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(Maret), 373–380. <https://www.researchgate.net/profile/Sutaryo-Sutaryo-2/publication/323846551>

Taufiqurokhman, T., Satispi, E., Murod, M., Izzatusholekha, I., Andriansyah, A., & Samudera, A. A. (2023). Kebijakan Pemerintah Memajukan Kualitas Sumber Daya Manusia Unggul. *Swatantra*, 21(2), 189. <https://doi.org/10.24853/swatantra.21.2.189-205>

Yanto, E., & Afkir, M. (2020). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA KEUANGAN) DALAM PENGOLAHAN DATA KEUANGAN PADA ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2819>